

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran, yaitu dengan menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif. Dengan metode ini peneliti bermaksud mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif kemudian mengamati secara saksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data kuantitatif dan kualitatif yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian.

Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Menurut Creswell (2014), metode campuran merupakan penggabungan antara jenis penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain campuran, yakni mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif kemudian melakukan analisis terhadap data tersebut. Menurut Creswell (2012) Desain penelitian campuran adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis dan menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif untuk menyelesaikan suatu masalah.

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori dan Komariyah, 2014, hlm.200).

Sedangkan menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2015, hlm.335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola, selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian

secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Jomin Barat II, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Karawang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juni pada tahun ajaran 2020.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas V SDN Jomin Barat II Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang yang terdiri dari 39 siswa di antaranya 17 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian adalah langkah-langkah apa saja yang akan peneliti ambil dalam melakukan penelitian. Dalam proses penelitian ada beberapa tahapan dan juga ikhtiar usaha yang penulis tempuh agar memperoleh hasil yang optimal. adapun tahapan- tahapan yang melakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan rancangan penelitian

Pada tahapan ini dimulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian;

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan secara online karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara langsung di tengah pandemi. Tahap pelaksanaan berupa pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada. Analisis dari data yang diperoleh melalui wawancara dan tes, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Laporan penelitian merupakan langkah terakhir yang menentukan apakah suatu penelitian yang sudah dilakukan baik atau tidak. Tahap pembuatan laporan penelitian ini peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dalam bentuk skripsi

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2006, hlm 162) menyatakan bahwa “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”. Penelitian ini pada dasarnya adalah melakukan analisis terhadap hasil pengumpulan data serta tes guna mengetahui seberapa besar tingkat perkembangan keterampilan berbicara siswa di kelas V, maka dalam penelitian ini harus ada alat yang tepat. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Wawancara

Pada kegiatan wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas secara online melalui email karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka secara langsung.

Pengertian wawancara menurut Subagyo (2011,hlm.39) adalah sebagai berikut :

“Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.” Pengertian wawancara menurut Esterberg yang diterjemahkan oleh Sugiyono (2009, hlm.72) adalah sebagai berikut : “Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”

Kisi kisi pertanyaan wawancara :

Tabel 1 Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara

NO	Pertanyaan
----	------------

1	Bagaimana sistem belajar yang ibu terapkan di dalam kelas 5b ?
2	Model apa yang paling sering ibu gunakan dalam mengajar di kelas 5b?
3	Bagaimana cara ibu membangkitkan minat siswa dalam mengemukakan pendapatnya ?
4	Bagaimana pendapat ibu mengenai keterampilan berbicara siswa pada saat pembelajaran di kelas?
5	Apakah keterampilan berbicara yang dimiliki siswa sudah sesuai dengan indikator keterampilan berbicara ?
6	Berapa persen keterampilan berbicara yang dimiliki siswa kelas 5b yang telah sesuai dengan indikator berbicara?
7	Apakah ada kendala dalam menumbuhkan keterampilan berbicara pada siswa kelas 5B? Jika ada, apa saja kendalanya? Dan bagaimana cara mengatasinya ?
8	Apakah sudah ada peneliti yang meneliti mengenai keterampilan berbicara di kelas ibu sebelumnya?

2. Tes

Tes ini berupa pemberian pertanyaan kepada siswa secara online mengenai covid 19 yang tengah terjadi, dari pertanyaan tersebut siswa mengemukakan pendapatnya melalui pesan suara yang kemudian peneliti menganalisis pesan suara dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai keterampilan berbicara siswa. Pada penelitian ini peneliti memakai tes berupa menceritakan kembali wacana yang telah di dengar atau di baca, sesuai dengan kondisi saat ini maka siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya mengenai covid 19.

Penilaian dalam penelitian ini mengacu pendapat Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi (1998, hlm.244) yang dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi: (1) tekanan, (2) ucapan, (3) nada dan irama, (4) kosa kata/ungkapan atau diksi, dan (5) struktur kalimat yang digunakan. Sedangkan, aspek nonkebahasaan meliputi: (1) kelancaran, (2) pengungkapan materi wicara (penguasaan materi), (3) keberanian, (4)

keramahan, dan (5) sikap. Oleh karena aspek yang dinilai tidak lengkap maka berikut ini dipaparkan penilaian yang diramu berdasarkan pendapat Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi (1998, hlm.244).

Tabel 2 Kisi-kisi Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Maksimal
A	KEBAHASAAN	
1	Tekanan	6
2	Ucapan	8
3	Nada dan Irama	6
4	Kosakata/ungkapan atau Diksi	10
5	Struktur kalimat	10
B	NON KEBAHASAAN	
6	Kelancaran	10
7	Penguasaan Materi	30
8	Percaya Diri	10
9	Keramahan dalam Berkomentar	8
10	Sikap dalam Mengemukakan Pendapat	6
SKOR MAKSIMAL		100

Berdasarkan kisi-kisi di atas, maka peneliti membuat rubrik penilaian. Adapun rubrik penilaian yang digunakan yaitu seperti berikut.

Tabel 3 Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor
KEBAHASAAN		
1	Tekanan	
	Tidak terdapat penekanan kata dalam berbicara	1-2
	Penekanan kata dalam berbicara hanya pada beberapa kata	3-4
	Penekanan kata dalam berbicara tepat dan benar	5-6
2	Ucapan	
	Banyak ucapan yang tidak tepat	0-2
	Ucapan ada yang tepat, ada yang tidak tepat	3-5
	Ucapan tepat dan benar	6-8
3	Nada dan Irama	
	Tidak tepat dan tidak enak di dengarkan	1-2
	Tepat tetapi kadang tidak enak didengarkan	3-4
	Tepat dan enak didengarkan	5-6
4	Kosa kata/ungkapan atau diksi	
	Tidak tepat dan monoton	1-3
	Tepat tetapi tidak bervariasi	4-6
	Tepat dan bervariasi	7-10
5	Struktur kalimat yang digunakan	
	Penggunaan kalimat tidak benar	1-3
	Penggunaan kalimat benar tetapi kadang masih ditemukan	4-6

	kesalahan	
	Penggunaan kalimat benar	7-10
NONKEBAHASAAN		
6	Kelancaran	
	Tidak lancar, banyak mengalami hambatan berbicara	1-3
	Lancar, kadang mengalami hambatan dalam berbicara	4-6
	Sangat lancar, tanpa hambatan dalam berbicara	7-10
7	Penguasaan materi	
	Tidak menguasai materi sama sekali	1-10
	Menguasai materi cukup, kadang-kadang lupa materi	11-20
	Menguasai seluruh materi dengan baik	21-30
8	Percaya Diri	
	Tidak percaya diri dan ada rasa takut dalam berbicara	1-3
	Percaya diri tetapi ada rasa takut dalam berbicara	4-6
	Percaya diri tanpa ada rasa takut dalam berbicara	7-10
9	Keramahan dalam Berkomentar	
	Tidak ramah terhadap lawan bicara	0-2
	Ramah terhadap beberapa lawan bicara	3-5
	Ramah terhadap semua lawan bicara	6-8
10	Sikap dalam Mengemukakan Pendapat	
	Tidak tenang	1-2
	Kurang tenang	3-4
	Tenang	5-6
SKOR MAKSIMAL		100

Dari tabel berikut, dapat dilihat skor yang diperoleh siswa dari masing-masing indikator. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan rumus statistik sederhana yang dikemukakan Riduwan dan Sunarto (2007:23) yaitu sebagai berikut :

$$NA = \frac{PS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NA : Nilai akhir

PS : Perolehan skor

SM : Skor maksimum

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan tes. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara untuk mengetahui tanggapan dari guru tentang keterampilan berbicara siswa dan kendala yang dihadapi guru dengan keterampilan

Rizka Amalia, 2020

ANALISIS KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbicara siswa tersebut. Dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas V di SDN Jomin Barat II Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang.

2. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dalam pengambilan data penelitian. Dilakukan dengan cara melakukan penilaian berbicara siswa dengan menggunakan instrumen penilaian keterampilan berbicara

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus mencari nilai akhir untuk data kuantitatif dan menggunakan analisis deskriptif untuk data kualitatif. Data kuantitatif yang terkumpul diolah dengan menggunakan rumus statistik sederhana yang dikemukakan Riduwan dan Sunarto (2007, hlm.23) yaitu sebagai berikut :

$$NA = \frac{PS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NA : Nilai akhir

PS : Perolehan skor

SM : Skor maksimum

Berdasarkan rumus tersebut, dalam penelitian ini digunakan kriteria menurut Arikunto (2010, hlm.35) sebagai berikut.

Tabel 4 Kriteria Persentase Penilaian Keterampilan Berbicara

(%)	Konversi
< 21	Sangat Kurang
21 – 40	Kurang
41 – 60	Cukup
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik